

DIGITAL ACADEMIC PORTFOLIO BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING SISWA MAN KOTA BATU

**Hilmi Aziz Bukhori^{1*}, Syaiful Anam¹, Avin Maulana²,
Indah Yanti² dan Anggi Gustiningsih Hapsani²**

¹Program Studi Sarjana Ilmu Aktuaria, Universitas Brawijaya
Jalan Veteran, Kota Malang, Indonesia, 65145

²Program Studi Sarjana Matematika, Universitas Brawijaya
Jalan Veteran, Kota Malang, Indonesia, 65145

***Email korespondensi:** hilmibukhori@ub.ac.id

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 06 2026 - Accepted: 07 07 2026 - Published: 01 08 2026

Abstrak. Perkembangan teknologi digital menuntut siswa mampu mendokumentasikan dan mempresentasikan capaian akademik maupun nonakademik secara terstruktur, profesional, dan mudah diakses. Urgensi kegiatan ini muncul karena sebagian siswa MAN Kota Batu belum memiliki media portofolio digital yang terintegrasi untuk menampilkan potensi diri dalam mendukung seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, dan peluang karier. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan daya saing siswa melalui pelatihan pengembangan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website*. Program ini diikuti oleh 31 siswa dan dilaksanakan melalui pelatihan serta pendampingan yang meliputi pengenalan konsep portofolio akademik digital, pembuatan *website* menggunakan Google Sites, penyusunan struktur portofolio, pengunggahan bukti prestasi, dan publikasi portofolio secara daring. Efektivitas kegiatan dievaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dengan 27 pasangan data lengkap yang dianalisis. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor *pre-test* sebesar 94,12 dan *post-test* sebesar 97,39, dengan peningkatan rata-rata 3,27 poin. Uji t berpasangan menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,658, derajat kebebasan 26, dan *p-value* 0,0133. Karena *p-value* < 0,05, terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mengembangkan portofolio akademik digital. Dampak kegiatan terlihat dari kemampuan siswa menghasilkan *website* portofolio pribadi yang memuat profil diri, prestasi, sertifikat, proyek, pengalaman organisasi, dan aktivitas ekstrakurikuler secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah diakses. Dengan demikian, *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* dapat menjadi strategi efektif untuk membangun identitas digital akademik dan meningkatkan kesiapan siswa menghadapi peluang pendidikan maupun karier.

Kata kunci: portofolio akademik digital, google sites, daya saing siswa, identitas digital akademik, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara siswa mendokumentasikan, mengelola, dan mempresentasikan capaian akademik maupun nonakademik. Prestasi siswa tidak lagi cukup ditunjukkan melalui nilai akademik, tetapi juga perlu didukung oleh bukti keterampilan, pengalaman, kreativitas, partisipasi organisasi, hasil karya, sertifikat, dan aktivitas pengembangan diri yang terdokumentasi secara terstruktur. Hal ini sejalan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital, kreativitas,

komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah (Almazroa & Alotaibi, 2023; Damanik & Widodo, 2024; González-Pérez & Soledad, 2022).

Kemampuan mendokumentasikan capaian diri secara profesional semakin penting karena seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, kegiatan organisasi, dan peluang karier tidak hanya mempertimbangkan prestasi akademik, tetapi juga pengalaman, keterampilan, capaian nonakademik, dan potensi pengembangan diri siswa (Barnes & Hutson, 2024; Choi-Lundberg et al., 2024; Long et al., 2024; Sowers & Meyers, 2021). Namun, dalam praktiknya, dokumentasi capaian siswa masih sering terpisah dan tidak terintegrasi. Sertifikat, proyek akademik, karya, prestasi lomba, pengalaman organisasi, penghargaan, dan aktivitas ekstrakurikuler kerap tersimpan dalam bentuk dokumen fisik, file pribadi, unggahan media sosial, atau folder digital yang tidak tersusun rapi. Kondisi ini menyulitkan siswa dalam menampilkan capaian secara utuh dan menyulitkan berbagai pihak dalam menilai potensi siswa secara komprehensif (Hsieh et al., 2024; Kataev & Bulysheva, 2022; Nechaeva, 2021).

Portofolio akademik digital menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui portofolio digital, siswa dapat mengintegrasikan profil diri, prestasi akademik, sertifikat, proyek pembelajaran, karya tulis, pengalaman organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan bukti pendukung lain ke dalam satu media yang terstruktur dan mudah dinavigasi. Portofolio digital juga memungkinkan siswa menyajikan capaian dalam bentuk teks, gambar, video, tautan, publikasi, dan artefak digital lainnya sehingga dapat menampilkan kompetensi di luar nilai akademik, termasuk literasi digital, komunikasi, kreativitas, dan kesiapan menghadapi pendidikan tinggi (Li et al., 2021; Long et al., 2024; Sowers & Meyers, 2021).

Portofolio berbasis *website* memiliki keunggulan karena dapat diakses melalui berbagai perangkat, mudah diperbarui, serta fleksibel untuk menampilkan capaian secara profesional, menarik, dan mudah dipahami (Hsieh et al., 2024; Torres et al., 2022; Воротникова & Zakhar, 2021). Dalam konteks MAN Kota Batu, urgensi kegiatan ini muncul karena sebagian siswa belum memiliki media portofolio digital yang terintegrasi untuk mendokumentasikan dan menampilkan potensi diri. Padahal, siswa memiliki berbagai capaian akademik dan nonakademik yang perlu dikelola secara sistematis agar dapat mendukung seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, organisasi, maupun peluang karier.

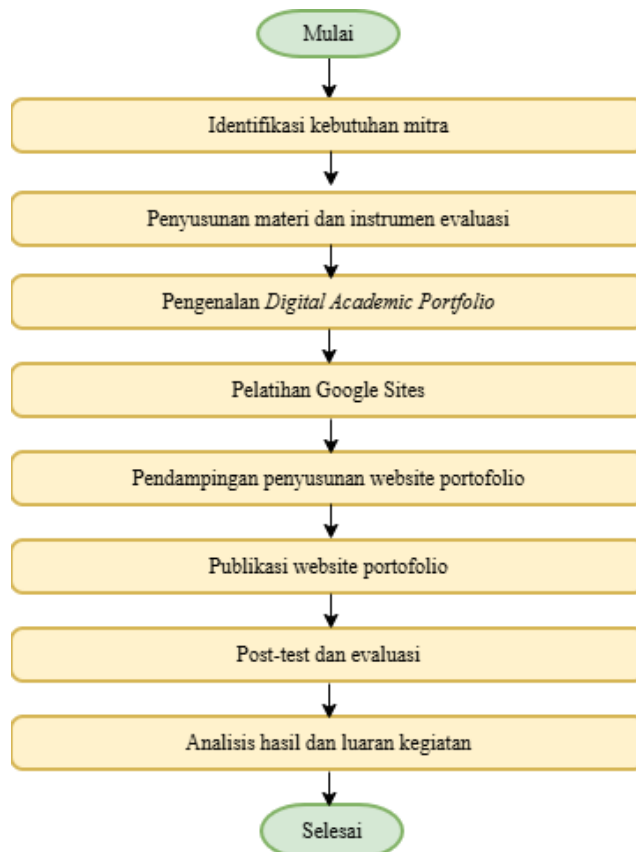
Google Sites sebagai bagian dari ekosistem Google Workspace dapat menjadi platform praktis untuk mengembangkan portofolio akademik digital berbasis *website* karena memungkinkan siswa membuat halaman portofolio secara mandiri tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Penggunaan Google Sites dalam pengembangan *e-portfolio* mendukung pembelajaran berbasis proyek karena membantu siswa merencanakan, menyusun, dan mempresentasikan hasil kerja secara digital (Tran & Nguyen Ngoc, 2023). Selain itu, *e-portfolio* berperan dalam mendukung keterlibatan belajar, efikasi diri, dan pencapaian akademik siswa (López-Crespo et al., 2022). Google Applied Digital Skills juga menyediakan panduan pembuatan portofolio menggunakan Google Sites bagi siswa sekolah menengah, mencakup keterampilan publikasi digital, komunikasi, serta penyajian karya dalam bentuk teks, gambar, dokumen, *spreadsheet*, dan presentasi (Google Applied Digital Skills, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan pengembangan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* bagi siswa MAN Kota Batu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun portofolio akademik digital menggunakan Google Sites. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan *website* portofolio pribadi, tetapi juga memperkuat literasi digital, kreativitas, kepercayaan diri, dan daya saing siswa dalam menghadapi tuntutan pendidikan tinggi, beasiswa, kompetisi, serta peluang karier di era digital.

MASALAH

Sebagian siswa MAN Kota Batu belum memiliki media portofolio digital yang terintegrasi untuk mendokumentasikan dan mempresentasikan capaian akademik maupun nonakademik secara terstruktur dan profesional. Capaian seperti sertifikat, prestasi lomba, proyek pembelajaran, pengalaman organisasi, penghargaan, dan aktivitas ekstrakurikuler masih sering tersimpan terpisah dalam bentuk dokumen fisik, file digital pribadi, atau unggahan media sosial. Kondisi tersebut menjadi tantangan karena portofolio yang rapi, mudah dibagikan, dan mudah diakses dibutuhkan untuk mendukung seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, organisasi, serta peluang karier. Selain itu, siswa masih memerlukan peningkatan literasi digital dalam memahami konsep *Digital Academic Portfolio*, menyusun struktur portofolio, mengunggah bukti prestasi, dan memublikasikannya secara daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan utama mitra adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* menggunakan Google Sites. Target kegiatan ini adalah membantu siswa menghasilkan *website* portofolio pribadi yang memuat profil diri, prestasi, sertifikat, proyek, pengalaman organisasi, dan aktivitas ekstrakurikuler secara sistematis, menarik, profesional, serta mudah diakses.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan kegiatan pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* menggunakan Google Sites.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan, difusi dan penerapan ipteks, serta pendampingan/advokasi. Metode tersebut dipilih karena kegiatan tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang *Digital Academic Portfolio*, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa *website* portofolio pribadi berbasis Google Sites. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, dilanjutkan penyusunan materi dan instrumen evaluasi, pengenalan *Digital Academic Portfolio*, pelatihan Google Sites, pendampingan

penyusunan *website* portofolio, publikasi *website*, *post-test* dan evaluasi, serta analisis hasil dan luaran kegiatan.

Pendekatan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Identifikasi kebutuhan mitra

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan siswa MAN Kota Batu terkait dokumentasi capaian akademik dan nonakademik. Permasalahan utama yang ditemukan adalah belum tersedianya media portofolio digital yang terintegrasi, sehingga sertifikat, prestasi, proyek, pengalaman organisasi, dan aktivitas ekstrakurikuler masih terdokumentasi secara terpisah.

b. Penyusunan materi dan instrumen evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan, panduan penggunaan Google Sites, serta instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Materi disusun untuk mendukung pemahaman siswa mengenai konsep *Digital Academic Portfolio*, struktur isi portofolio, penggunaan Google Sites, publikasi *website*, dan keamanan digital.

c. Pengenalan *Digital Academic Portfolio*

Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman awal mengenai konsep *Digital Academic Portfolio*, manfaat portofolio bagi seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, organisasi, dan peluang karier, serta pentingnya membangun identitas akademik digital secara profesional.

d. Pelatihan Google Sites

Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan *website* portofolio menggunakan Google Sites. Materi pelatihan meliputi pembuatan halaman *website*, penyusunan struktur portofolio, pengisian profil diri, pengunggahan bukti prestasi, penambahan tautan karya, serta pengaturan tampilan portofolio.

e. Pendampingan penyusunan *website* portofolio

Pendampingan dilakukan selama proses praktik pembuatan *website* portofolio. Tim pelaksana membantu siswa menyusun konten, memperbaiki struktur halaman, mengunggah dokumen pendukung, dan menata tampilan agar portofolio lebih sistematis, menarik, dan profesional.

f. Publikasi *website* portofolio

Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk memublikasikan *website* portofolio yang telah dibuat serta memastikan tautan portofolio dapat diakses sesuai kebutuhan. Tahap ini menjadi bentuk penerapan ipteks karena siswa menghasilkan produk nyata berupa *website* portofolio pribadi berbasis Google Sites.

g. *Post-test* dan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Evaluasi menggunakan *post-test* yang dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Selain itu, hasil *website* portofolio siswa juga diamati sebagai capaian produk kegiatan.

h. Analisis hasil dan luaran kegiatan

Tahap akhir dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test*, keterlibatan siswa selama kegiatan, serta luaran berupa *website* portofolio pribadi. Analisis ini digunakan untuk menilai ketercapaian target kegiatan dan dampak pelatihan terhadap peningkatan literasi digital serta daya saing siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan dikumpulkan melalui beberapa teknik untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai pelaksanaan dan capaian pelatihan. Teknik pengumpulan data meliputi *pre-test*, *post-test*, observasi, dokumentasi, dan penilaian produk portofolio. Setiap teknik digunakan untuk mengukur aspek yang berbeda, mulai dari pemahaman awal siswa, peningkatan pemahaman setelah pelatihan, keterlibatan peserta selama kegiatan, hingga luaran berupa *website* portofolio pribadi. Rincian teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 1.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif mencakup rata-rata skor dan selisih peningkatan, sedangkan uji *t* berpasangan digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor sebelum dan sesudah pelatihan. Data kualitatif dari observasi, dokumentasi, dan produk portofolio dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlibatan siswa, kemampuan menyusun *website* portofolio, serta kesesuaian luaran dengan target kegiatan.

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MAN Kota Batu dengan melibatkan 31 siswa. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* menggunakan Google Sites. Pelaksanaan

mencakup tahap persiapan, penyampaian materi, praktik pembuatan *website* portofolio, pendampingan publikasi portofolio digital, serta evaluasi melalui analisis hasil *pre-test*, *post-test*, dan produk *website* siswa.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan
<i>Pre-test</i>	Mengukur pemahaman awal siswa <i>mengenai Digital Academic Portfolio</i> dan penggunaan Google Sites
<i>Post-test</i>	Mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan
Observasi kegiatan	Mengamati keterlibatan siswa selama pelatihan dan praktik pembuatan portofolio
Dokumentasi	Mengumpulkan bukti kegiatan, seperti foto pelaksanaan, daftar hadir, hasil portofolio, dan tautan <i>website</i> siswa
Produk portofolio	Menilai capaian kegiatan berupa <i>website</i> portofolio pribadi siswa

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan disusun untuk memastikan pelaksanaan pelatihan berjalan sistematis, mulai dari persiapan hingga evaluasi luaran. Setiap tahap memiliki fokus kegiatan dan luaran yang berbeda, sehingga proses pengembangan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* dapat dipantau secara terarah. Rincian tahapan kegiatan, aktivitas utama, dan luaran yang dihasilkan disajikan pada Tabel 2.

Dengan metode tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan mitra terkait belum optimalnya dokumentasi capaian siswa secara digital. Pelatihan dan pendampingan pembuatan *Digital Academic Portfolio* berbasis Google Sites diarahkan untuk meningkatkan literasi digital, kemampuan presentasi diri, serta daya saing siswa MAN Kota Batu dalam menghadapi peluang pendidikan tinggi, beasiswa, kompetisi, organisasi, dan karier.

Tabel 2. Tahapan Kegiatan

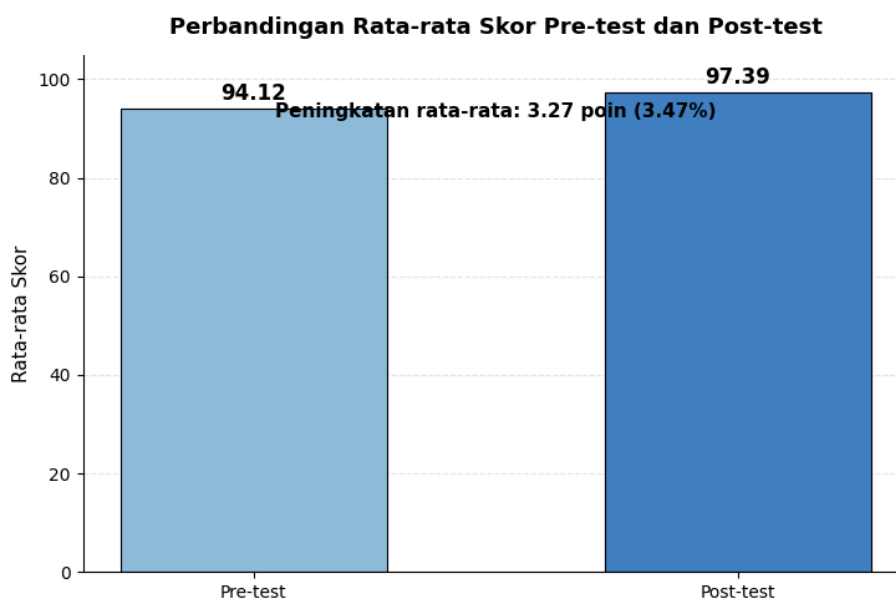
Tahap	Kegiatan	Luaran
Persiapan	Identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, instrumen evaluasi, dan panduan pelatihan	Materi pelatihan dan instrumen <i>pre-test/post-test</i>
Pelaksanaan awal	Pemberian <i>pre-test</i> dan pengenalan konsep <i>Digital Academic Portfolio</i>	Data pemahaman awal siswa

Pelatihan inti	Demonstrasi dan praktik pembuatan <i>website</i> menggunakan Google Sites	Draft <i>website</i> portofolio siswa
Pendampingan	Penyusunan konten, pengunggahan bukti prestasi, pengaturan tampilan, dan publikasi <i>website</i>	Website portofolio pribadi siswa
Evaluasi	Pemberian <i>post-test</i> , analisis hasil, dan dokumentasi produk	Data peningkatan pemahaman dan hasil portofolio siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

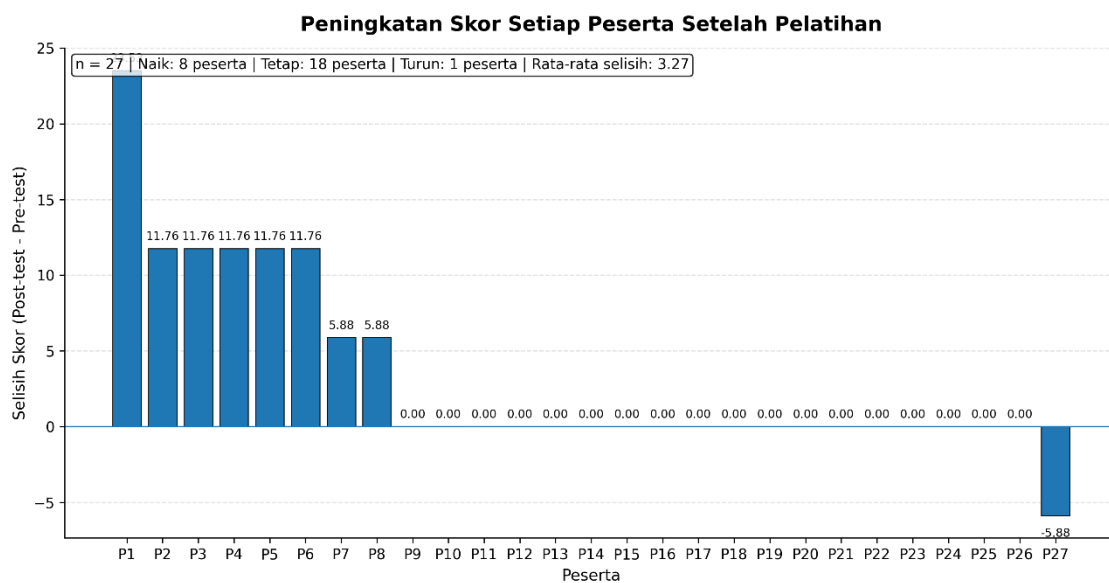
Bagian ini membahas hasil pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* bagi siswa MAN Kota Batu. Pembahasan difokuskan pada lima aspek, yaitu perbandingan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test*, perubahan skor setiap peserta, capaian berdasarkan *cluster* pertanyaan, persentase jawaban benar pada setiap butir soal, serta luaran berupa *website* portofolio pribadi. Dari 31 peserta, terdapat 27 pasangan data lengkap yang dianalisis.

Secara umum, pelatihan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama pada aspek penggunaan Google Sites, penyusunan konten, desain, dan publikasi *website*. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran nyata berupa *website* portofolio pribadi yang memuat profil diri, prestasi, sertifikat, proyek, pengalaman organisasi, dan aktivitas ekstrakurikuler siswa.



Gambar 2. Perbandingan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis Google Sites.

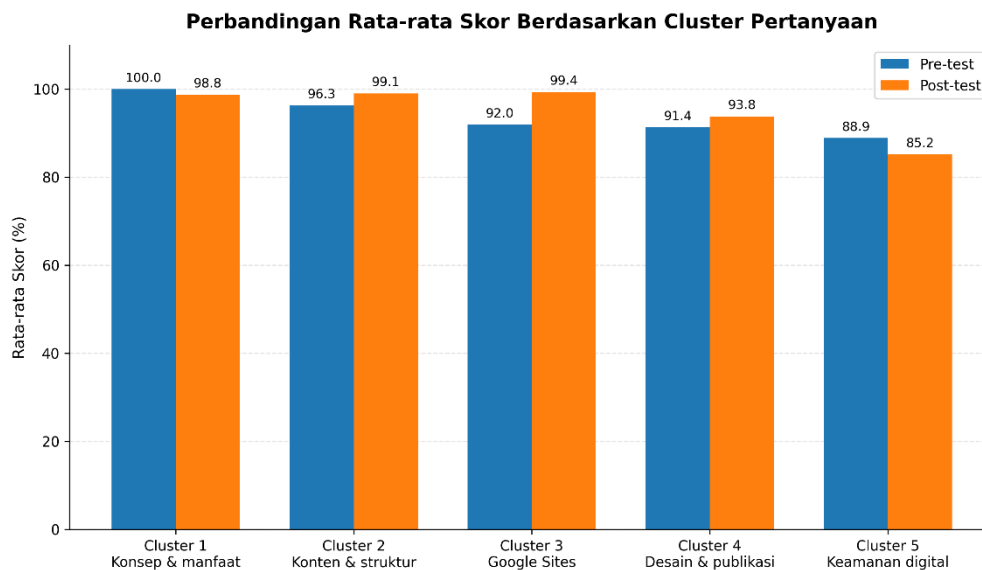
Berdasarkan Gambar 2, rata-rata skor peserta meningkat dari 94,12 pada *pre-test* menjadi 97,39 pada *post-test*, dengan selisih 3,27 poin atau 3,47%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis Google Sites berdampak positif terhadap pemahaman siswa, terutama dalam memahami konsep portofolio akademik digital, menyusun struktur portofolio, menggunakan Google Sites, mengunggah bukti prestasi, dan memublikasikan portofolio secara daring. Hasil uji *t* berpasangan juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $t = 2,658$ dan $p\text{-value} = 0,0133$, sehingga pelatihan dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan Sowers dan Meyers (2021) yang menyatakan bahwa *electronic portfolio* dapat digunakan untuk mendukung penilaian perkembangan siswa, capaian pembelajaran, dan pencapaian program. Selain itu, López-Crespo et al. (2022) juga menunjukkan bahwa *e-portfolio* berhubungan dengan keterlibatan belajar, efikasi diri, dan capaian akademik siswa.



Gambar 3. Selisih skor *pre-test* dan *post-test* setiap peserta setelah mengikuti pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis Google Sites.

Berdasarkan Gambar 3, perubahan skor peserta menunjukkan kecenderungan positif meskipun tidak merata. Dari 27 peserta dengan pasangan data lengkap, 8 peserta mengalami peningkatan skor, 18 peserta memperoleh skor tetap, dan 1 peserta mengalami penurunan, dengan rata-rata selisih sebesar 3,27 poin. Skor tetap pada sebagian besar peserta tidak menunjukkan kegagalan pelatihan, karena nilai *pre-test* mereka sudah berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berperan dalam mempertahankan sekaligus

memperkuat pemahaman siswa melalui demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penyusunan *website* portofolio.

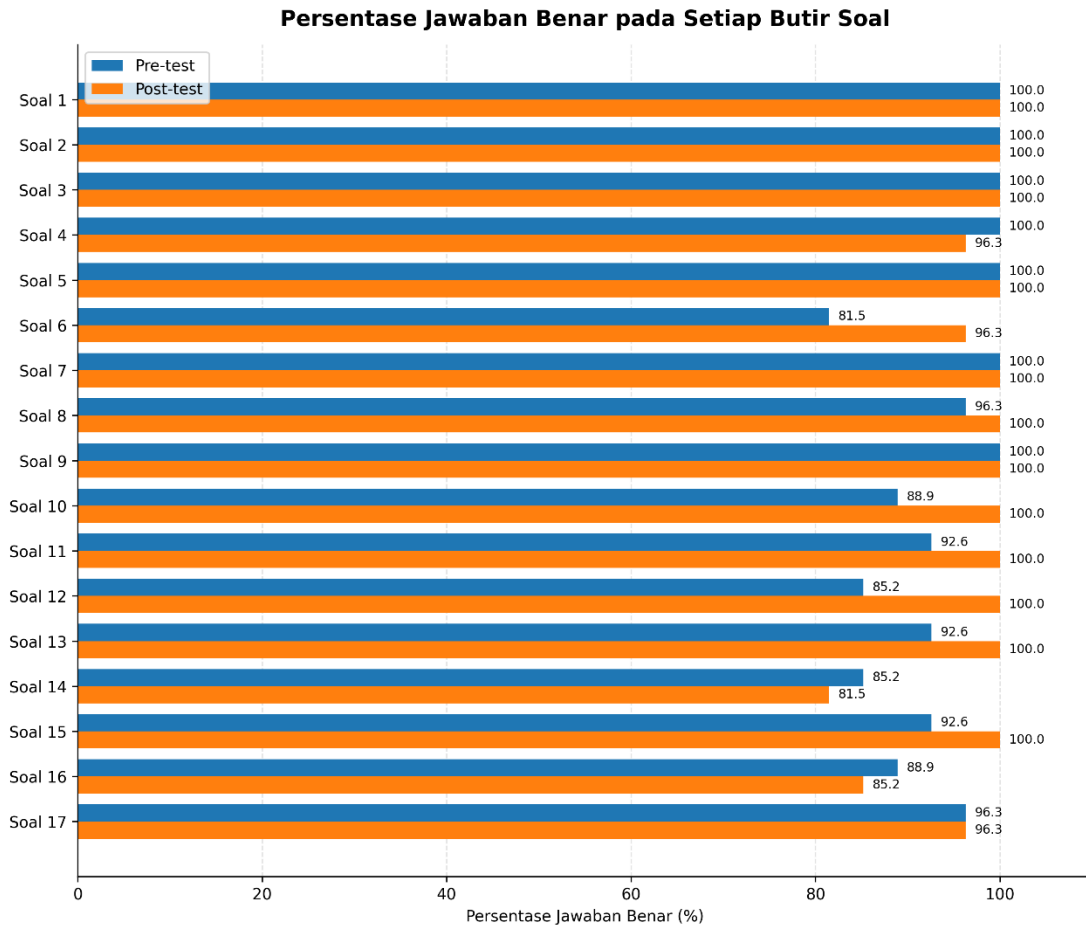


Gambar 4. Perbandingan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* berdasarkan *cluster* pertanyaan.

Berdasarkan Gambar 4, peningkatan pemahaman siswa bervariasi pada setiap *cluster* pertanyaan. Peningkatan tertinggi terjadi pada **Cluster 3**, yaitu penggunaan Google Sites, dari **91,98%** pada *pre-test* menjadi **99,38%** pada *post-test* atau naik **7,41 poin**. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan paling berdampak pada pemahaman teknis siswa dalam membuat, mengelola, dan memublikasikan *website* portofolio. Hasil ini mendukung temuan Tran dan Nguyen Ngoc (2023) bahwa penggunaan Google Sites dalam pengembangan *e-portfolio* dapat membantu siswa merencanakan, menyusun, dan mempresentasikan hasil kerja secara digital dalam pembelajaran berbasis proyek.

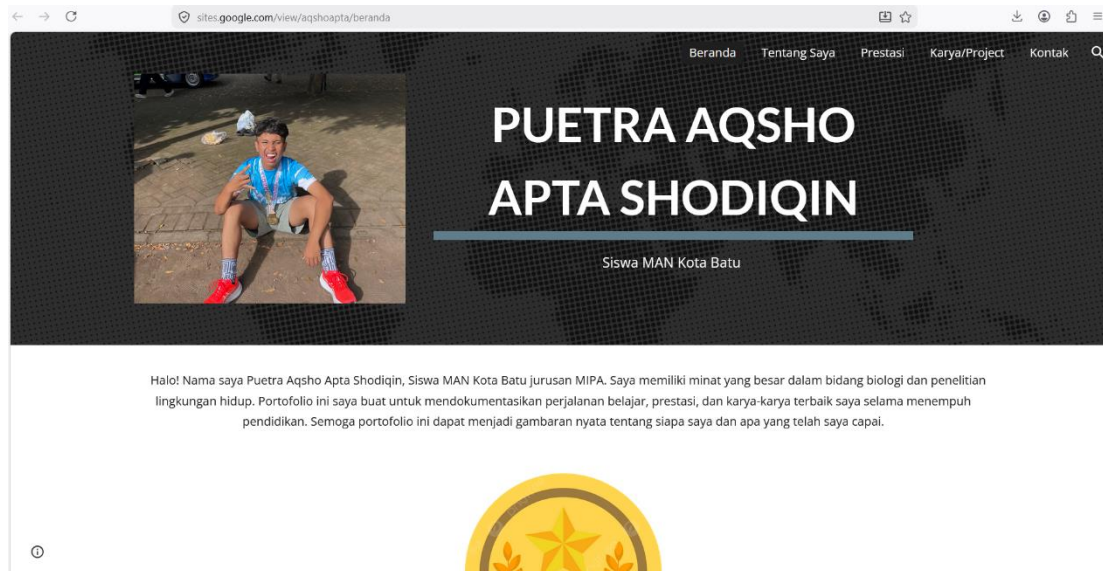
Peningkatan juga terjadi pada **Cluster 2** tentang konten dan struktur portofolio, dari **96,30%** menjadi **99,07%**, serta **Cluster 4** tentang desain, aksesibilitas, dan publikasi *website*, dari **91,36%** menjadi **93,83%**. Namun, **Cluster 5** tentang keamanan dan etika

digital menurun dari **88,89%** menjadi **85,19%**, sehingga aspek keamanan informasi dan privasi masih perlu diperkuat pada pendampingan berikutnya.



Gambar 5. Persentase jawaban benar pada setiap butir soal *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan Gambar 5, sebagian besar butir soal menunjukkan persentase jawaban benar yang tinggi pada *pre-test* dan *post-test*. Soal 1, 2, 3, 5, 7, dan 9 telah mencapai **100%** sejak *pre-test*, sehingga menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman awal yang baik terhadap konsep dasar portofolio akademik digital, manfaat, konten relevan, dan integrasi Google Drive. Peningkatan tertinggi terjadi pada Soal 6 dan Soal 12, masing-masing sebesar **14,81 poin persentase**, yang menunjukkan meningkatnya pemahaman teknis siswa terkait fungsi Google Sites dan penambahan video pada *website* portofolio. Namun, Soal 14 dan Soal 16 masih perlu diperkuat karena berkaitan dengan pengaturan akses dan keamanan digital.



Gambar 6. Contoh karya peserta pelatihan

Berdasarkan Gambar 6, peserta telah mampu menghasilkan *website* portofolio pribadi menggunakan Google Sites. Karya tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat menerapkan materi pelatihan dalam menyusun profil diri, menampilkan prestasi, mengunggah bukti pendukung, dan memublikasikan portofolio secara daring. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menghasilkan luaran nyata yang mendukung dokumentasi capaian siswa secara profesional. Hal ini sejalan dengan Hsieh et al. (2024) dan Torres et al. (2022) yang menekankan bahwa portofolio digital dapat menjadi media untuk mendokumentasikan capaian, menampilkan hasil belajar, dan mendukung penyajian identitas akademik secara lebih terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menghasilkan produk portofolio digital yang relevan dengan kebutuhan akademik maupun pengembangan diri. Namun, aspek pengaturan akses, privasi, dan keamanan informasi perlu mendapat penekanan lebih lanjut dalam kegiatan pendampingan berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* menggunakan Google Sites bagi siswa MAN Kota Batu telah mencapai target utama, yaitu meningkatkan pemahaman siswa dan menghasilkan luaran berupa *website* portofolio pribadi. Hasil evaluasi terhadap 27 pasangan data lengkap menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari

94,12 pada *pre-test* menjadi 97,39 pada *post-test*, dengan selisih 3,27 poin. Hasil uji *t* berpasangan menunjukkan *p-value* sebesar 0,0133, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dampak kegiatan terlihat dari kemampuan siswa menyusun portofolio digital yang memuat profil diri, prestasi, sertifikat, proyek, pengalaman organisasi, dan aktivitas ekstrakurikuler secara lebih sistematis, menarik, dan mudah diakses. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam memperkuat literasi digital, membangun identitas akademik digital, dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi perguruan tinggi, beasiswa, kompetisi, organisasi, serta peluang karier. Untuk kegiatan selanjutnya, materi tentang pengaturan akses, privasi, dan keamanan informasi perlu diperkuat agar portofolio digital yang dihasilkan tidak hanya informatif dan profesional, tetapi juga aman digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Sains, Teknologi, dan Matematika, Universitas Brawijaya atas dukungan pendanaan melalui Dana Internal Fakultas Tahun Anggaran 2026 berdasarkan Kontrak Pengabdian Nomor **01991.29/DST/UN10.F0901/B/PM.01.01.1/2026**. Terima kasih juga disampaikan kepada MAN Kota Batu dan seluruh siswa peserta pelatihan atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam kegiatan *Digital Academic Portfolio* berbasis *website* menggunakan Google Sites.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazroa, H., & Alotaibi, W. (2023). Teaching 21st century skills: Understanding the depth and width of the challenges to shape proactive teacher education programmes. *Sustainability*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097365>
- Barnes, E., & Hutson, J. (2024). Navigating the ethical terrain of AI in higher education: Strategies for mitigating bias and promoting fairness. *Forum for Education Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.59400/fes.v2i2.1229>
- Choi-Lundberg, D. L., Douglas, T., Bird, M.-L., Coleman, B., Greenwood, M., Martin, R., Prior, S., Saghafi, F., Roehrer, E., Waddingham, S., Wolsey, C., & Kelder, J. (2024). Employability learning and teaching research: A twenty year structured narrative review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 21(1). <https://doi.org/10.53761/g8mryt07>
- Damanik, J., & Widodo, W. (2024). Unlocking teacher professional performance: Exploring teaching creativity in transmitting digital literacy, grit, and instructional quality. *Education Sciences*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/educsci14040384>
- González-Pérez, L. I., & Soledad, M. (2022). Components of Education 4.0 in 21st century skills frameworks: Systematic review. *Sustainability*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031493>

- Google Applied Digital Skills. (2022). Build a portfolio with Google Sites. <https://edu.exceedlms.com/student/path/1606900-build-a-portfolio-with-google-sites>
- Hsieh, Y.-H., Yan, J.-Y., Liao, C., & Yuan, S. (2024). Self-sovereign identity-based e-portfolio ecosystem. *Applied Sciences*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/app142210361>
- Kataev, M. Y., & Bulysheva, L. (2022). Blockchain system in the higher education: Storing academical students' records and achievements accumulated in the educational process. *Systems Research and Behavioral Science*, 39(6). <https://doi.org/10.1002/sres.2872>
- Li, Y., Chen, Y., & Wang, Q. (2021). Evolution and diffusion of information literacy topics. *Scientometrics*, 126(5). <https://doi.org/10.1007/s11192-021-03925-y>
- Long, C., Sam, R., Ny, C., Chhang, C., Ren, R., Ngork, C., Sorn, R., Sorn, M., & Sor, C. (2024). The impact of assessment for 21st century skills in higher education institutions: A narrative literature review. *International Journal of Advanced Studies in Social Sciences and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.59890/ijasse.v2i1.1378>
- López-Crespo, G., Blanco-Gandía, M. C., Valdivia-Salas, S., Fidalgo, C., & Sánchez-Pérez, N. (2022). The educational e-portfolio: Preliminary evidence of its relationship with student's self-efficacy and engagement. *Education and Information Technologies*, 27(4), 5233–5248. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10827-2>
- Nechaeva, O. A. (2021). Digital portfolio of the teacher as a means of developing professional competencies. *SHS Web of Conferences*, 113. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202111300069>
- Sowers, K., & Meyers, S. (2021). Integrating essential learning outcomes and electronic portfolios: Recommendations for assessment of student growth, course objectives, program outcomes, and accreditation standards. *New Directions for Teaching and Learning*, 2021(167), 71–83. <https://doi.org/10.1002/tl.20451>
- Torres, B., Cozzolino, M., & Lovorn, M. (2022). An innovative approach to assessing student outcomes in internationalized education. *New Directions for Teaching and Learning*, 2022(171). <https://doi.org/10.1002/tl.20487>
- Tran, T. N. A., & Nguyen Ngoc, T. (2023). Mobile e-portfolios on Google Sites: A tool for enhancing project-based learning. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 17(11), 15–33. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i11.39673>
- Vorotnykova, I. P., & Zakhar, O. (2021). Teachers' readiness to use e-portfolios. *Information Technologies and Learning Tools*, 81(1). <https://doi.org/10.33407/itlt.v81i1.3943>

